

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, penyakit infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Permasalahan stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan yang mendapatkan perhatian utama dalam bidang kesehatan terutama dalam masalah gizi.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mengenai teknologi kesehatan adalah segala bentuk alat dan metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnose, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Pemerintah, 2009).

Salah satu penyebab utama stunting adalah kondisi semasa prakonsepsi dan kehamilan, termasuk status gizi calon ibu, anemia, perawatan kesehatan ibu hamil, serta kondisi kesehatan umum dan lingkungan. Intervensi setelah kelahiran saja dianggap tidak cukup untuk menurunkan angka stunting secara signifikan, karena banyak kerusakan pertumbuhan sudah terjadi sejak dalam kandungan. Oleh karena itu, strategi preventif yang memfokus pada periode pranikah dan prakehamilan menjadi sangat penting.

Untuk mendukung strategi tersebut, pemerintah melalui BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) memberikan strategi baru sebagai upaya program percepatan penurunan Stunting dengan meluncurkan aplikasi yaitu Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil atau Elsimil yang ditujukan kepada calon pengantin, balita, Ibu Hamil, dan Ibu Pasca Nifas.

Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil atau Elsimil menjadi media komprehensif dalam memberikan edukasi tentang kesiapan pra nikah, kesiapan kehamilan. Aplikasi ini menjadi pilihan khususnya bagi para calon pengantin sebagai media untuk melakukan skrining penyaringan kesehatan yaitu tindakan awal untuk menentukan ideal atau tidak calon tersebut untuk hamil yang dilakukan tiga bulan sebelum menikah.

Aplikasi Elsimil telah mengalami beberapa perkembangan, mulai dari Android 1.0 hingga versi terbaru yakni Android 3.0. Aplikasi Elsimil v3 ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Aplikasi Elsimil v3 dirilis pada tanggal 5 Agustus 2024 di playstore dan mulai dilaksanakan secara bertahap melalui sosialisasi kepada Tim Pendamping Keluarga (TPK). Proses implementasi ini dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat digunakan dengan optimal yang meliputi pelatihan dan pendampingan lebih lanjut untuk pengguna seperti Calon dan kader penyuluh keluarga berencana.

Menurut data Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki angka prevalensi stunting sebesar 20,9%, angka ini menunjukkan bahwa permasalahan stunting masih cukup tinggi dan perlu

mendapat perhatian serius. Itulah mengapa penting untuk mengatasi stunting yang meluas, yang dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan menumbuhkan sumber daya manusia berkualitas tinggi. Untuk itu melalui Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 tahun 2023 tentang Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting. Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) sudah dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Balai Penyuluhan KB adalah bangunan yang terletak di wilayah kecamatan, berfungsi sebagai tempat beraktifitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan pembinaan kepada petugas dan pengelola (PKB dan PLKB, Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan dan mitra kerja) dalam operasional Program KKBPK tingkat kecamatan.

Dalam pelaksanaan Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil atau Elsimil pada Kecamatan Babirik telah diterapkan sejak tahun 2022 hingga saat ini, setiap desa memiliki kader Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari Bidan Desa, Kader KB, dan Kader PKK. Tim Pendamping Keluarga inilah yang menjalankan Aplikasi Elektronik Siap Nikah Siap Hamil serta melakukan skrinning secara langsung calon pengantin, balita, ibu hamil, dan pasca ibu nifas.

Kecamatan Babirik yang terdiri dari 23 desa diketahui termasuk wilayah yang memiliki angka presentasi anak stunting paling tinggi. Jumlah anak stunting di Desa Sungai Durait Tengah terdata pada bulan April tahun 2026 sekitar 19 orang anak. *(Sumber: Bidang Gizi Puskesmas Babirik, 2026)*

Pelaksanaan aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Babirik masih belum berjalan secara maksimal, beberapa diantaranya terkait dengan keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap aplikasi, keterbatasan Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam pengoperasian aplikasi, serta kurangnya fasilitas dan masih adanya kendala teknis dalam penggunaan aplikasi seperti kesulitan akses, kinerja aplikasi yang lambat, dan kurangnya layanan bantuan bagi pengguna aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil). Kondisi ini menimbulkan permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut agar pelaksanaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dapat berjalan optimal dan benar-benar memberi manfaat dalam pencegahan stunting serta peningkatan kesehatan keluarga.

Berdasarkan observasi awal, penulis mendapatkan permasalahan yang muncul untuk dikaji dalam penelitian ini, adapun fenomenanya adalah:

1. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil), masyarakat masih belum sepenuhnya memahami fungsi aplikasi ini sebagai sarana edukasi kesehatan, sehingga aplikasi hanya dijalankan sebagai formalitas tanpa dimanfaatkan secara maksimal untuk mempersiapkan pernikahan dan kehamilan yang sehat. (*Sumber: Observasi Penulis, 2026*)
2. Keterbatasan Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam pengoperasian Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil). Seperti pengisian data, pemantauan dan pelaporan, menyebabkan pelaksanaan

pendampingan kepada calon pengantin dan pasangan usia subur belum berjalan optimal. Kondisi ini dapat menghambat upaya percepatan penurunan stunting. *(Sumber: Observasi Penulis, 2026)*

3. Kurangnya fasilitas serta masih adanya kendala teknis dalam penggunaan aplikasi seperti kesulitan akses, kinerja aplikasi yang lambat, dan kurangnya layanan bantuan bagi pengguna aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil). Kondisi ini menghambat proses input data, pemantauan, dan pelaporan oleh TPK, sehingga dapat mempengaruhi kualitas data dan efektivitas pelaksanaan program di lapangan. *(Sumber: Observasi Penulis, 2026)*

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP NIKAH SIAP HAMIL) DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA SUNGAI DURAIT TENGAH KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

B. Fokus Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara maka teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut adalah teori menurut Campbell J. P dalam Dedi Amrizal dkk (Amrizal, 2018:41-42) terkait pengukuran efektivitas dipaparkan:

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan program
4. Tingkat *input* dan *output*
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil)

dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Durait Tengah
Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai bahan untuk memperoleh wawasan dan memperdalam kajian teori Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah Siap Hamil) dan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Ilmu Administrasi Publik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas terkait aplikasi pelayanan publik yang diluncurkan oleh BKKBN yaitu Aplikasi Elsimil.

b. Manfaat bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak terkait sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan aplikasi Elsimil, khususnya dalam mengukur sejauh mana efektivitas penggunaannya di lapangan.